

BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

A. Talk Show Cerita Perempuan di Trans TV

Sebuah Talk show khusus bagi kaum hawa dimanapun berada Cerita Perempuan. Hadir bersama Maudi Koesnady, Oki Setiana Dewi dan psikolog perempuan yang siap membahas berbagai masalah wanita. Dipandang dari berbagai sisi yang menguatkan dan memberi solusi. Tidak jarang pula Cerita Perempuan menghadirkan narasumber yang berkompeten memberi inspirasi dalam menyikapi setiap masalah.

Acara tersebut terbilang bagus. Dari episode pertama berjalan lancar tanpa ada kesan kaku atau belum biasa baik dari *host* ataupun *co-host*. Mereka bertiga bisa saling mengisi dan inilah yang menjadikan acaranya terasa lebih hangat karena bisa menyambungkan chemistry dengan baik, baik antara *host* dan *co-host* juga dengan narasumber (yang punya kisah yang akan dibagi) dan penonton.

Keunggulan dan kekurangan acara tersebut yaitu program ini masih baru, akan tetapi mereka bisa mempertahankan keunggulannya dan semakin lama mereka bisa semakin menambah nilai-nilai positif lain untuk masyarakat yang menyimak acara mereka. Dari segi judul: "Curahan hati perempuan". Judul ini terkesan klasik. Judul ini bakal terpikirkan sama orang-orang dalam industri hiburan (TV). Acara tersebut termasuk acara yang smart dan menjadikan acara ini tidak membosankan.

Dari segi tema: Sharing pengalaman wanita. 50% terasa sangat membela kaum perempuan dan sedikit terasa bahwa perempuan ternyata makhluk yang sering disakiti atau yang selalu disakiti. Curahan hati perempuan 50% lagi mengajak wanita untuk jadi kuat dan tidak merasa sendirian dan menjadikan wanita lebih baik dalam merespon masalah. Wanita memiliki keinginan dan kebutuhan lebih untuk mengekspresikan perasaannya.

Dari segi pembawaan: Acara ini dibawakan, kebetulan, oleh orang-orang yang sudah pintar dan ahli di bidangnya. Terlihat jelas mereka tau betul mau komen apa, mau tanya apa, mereka punya chemistry, punya rasa empati yang tinggi, dan sangat ingin untuk memberikan yang terbaik melalui pencerahan dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudut psikologi juga islami agar para penonton mereka lebih paham dan mengambil intisari yang positif dari kisah yang dibagikan.

Dari segi penataan ruangan: Semua terasa pas. Terkesan cukup modern dan tidak membosankan dan ruangnya nyaman. Mereka juga pake unsur warna ungu untuk design dindingnya yang memberi kesan hangat dan relaks. Selain itu sofa dari rotan yang berbantal putih bersih. Dari segi konsep acara: Cukup bagus. karena banyak acara yang temanya perempuan dan isinya curhat-curhatan. Tapi jarang yang pake co-host dua sebagai fungsi pencerah. Jadi mereka unggul di sini.

Minusnya adalah kalau tema dan kisah yang disajikan bisa saja mengubah sudut pandang para single ladies di luar sana terutama yang memiliki kecemasan secara psikologis baik kecemasan untuk menjalin hubungan dengan pria, kecemasan berkomitmen, kecemasan berumah tangga, yang penyebabnya mungkin trauma atau persepsi yang terbentuk dari kisah orang-orang kurang beruntung di sekitarnya yang kemudian memunculkan kecemasan pada si single lady tadi, dan saat dia nonton acara ini lalu menyimak kisah wanita-wanita lain yang juga menjadi korban cinta, korban pria, malah membuat si single lady itu semakin memiliki persepsi dan judge buruk terhadap kaum pria. Jangan sampai berawal dari curahan kemudian menimbulkan judgement atau persepsi negatif .

Kembali lagi mengingatkan pada masyarakat bahwa kisah yang disajikan hanyalah sebagai kisah pembelajaran bagi kita semua. Bukan untuk selalu membela kaum perempuan atau memandang kaum perempuan sebagai kaum yang selalu menjadi korban dan kaum pria adalah pelaku kejahatannya, karena pada kenyataannya tidak selalu demikian. Banyak juga pria-pria yang benar dan pikiran sama kelakuannya bener dan banyak juga wanita 2 yang justru mendominasi pria. Sehingga ini harus hati-hati. Bagaimana agar dari curhatan tidak menjadi judgement baik bagi kaum pria dan wanita itu sendiri. Di sini kita harus bersikap agar adil bagi kedua kaum, karena gak jarang menemukan masyarakat jadi punya persepsi baru yang sifatnya menjudge setelah melihat tayangan atau membaca kasus atau mendengar cerita dan lain-lain.



Alangkah baiknya kalau acara seperti ini justru juga membantu masyarakat melihat bahwa, baik wanita juga pria adalah makhluk yang sama, sama-sama memiliki kebutuhan yang sangat manusiawi. Kita gak boleh lupa bahwa sebagai manusia akan ada banyak sekali konflik yg mungkin terjadi. Dan banyak juga ternyata orang yang tersakiti karena ulah manusia lainnya, bahkan dari orang yang mereka cintai dan kasihan. Nah untuk itu jangan lupa untuk selalu introspeksi diri, lihat ke dalam diri kita sebelum membenahi orang lain. Dan melihat dari sudut pandang orang lain sebelum kita bersikap atau berucap pada orang itu. Dan sebaik-baiknya kita berusaha introspeksi, akan lebih baik jika dimulai dari saat dimana karakter awal terbentuk.

Orang baik memiliki kemauan untuk introspeksi diri, orang yang mau introspeksi adalah orang yang memiliki kepekaan dan cinta, orang yang memiliki cinta adalah mereka yang tumbuh dari keluarga yang saling mencintai, mereka yang diasuh dan mendapatkan penanaman kebaikan-kebaikan yang kemudian membentuk karakter baik yang kuat dalam diri mereka (si anak) hingga mereka tumbuh dewasa. Memang semua ternyata kembali lagi ke orang tua, kembali ke awal. Dari sini kita tau bahwa lebih baik membenahi sejak dini karena berubah di kemudian hari itu terasa sulit. Bagi kita yang sudah dewasa inilah saatnya kita coba untuk memperbaiki diri dan meningkatkan kualitas hubungan kita dengan orang sekitar yang kita kasihan, dan untuk kita yang sudah dianugerahi buah hati. Inilah saatnya untuk ambil sikap agar pola asuh kita mengarah pada pembentukan kebaikan bukan keburukan karakter. Dunia akan semakin baik jika kita mampu menanamkan dan lalu memelihara karakter baik pada diri kita sendiri dan terutama anak, karena apa yang ditanamkan orang tua pada anak adalah faktor terbesar yang menentukan akan menjadi pribadi yang seperti apa mereka kelak.

B. Perumahan Griya Sumatera Pematang Reba Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu

Berdirinya Perumahan Griya Sumatera Pematang Reba Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu pada tahun 1994. Jumlah KK diprumahan tersebut yaitu 203 KK yang terdiri dari 802 jiwa, laki-laki 382 jiwa dan

perempuan 420 jiwa. Yang terdiri dari 4 RT. RT 01 terdiri dari 34 KK sebanyak 134 jiwa, laki-laki 61 jiwa dan perempuan 73 jiwa. RT 02 terdiri dari 43 KK sebanyak 167 jiwa, laki-laki 79 jiwa dan perempuan 88 jiwa. RT 03 terdiri dari 54 KK sebanyak 216 jiwa, laki-laki 103 jiwa dan perempuan 113 jiwa. RT 04 terdiri dari 72 KK sebanyak 285 jiwa, laki-laki 139 jiwa dan perempuan 146 jiwa.

Adapun struktur organisasi perumahan Griya Sumatera Pematang Reba Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu dapat dilihat seperti dibawah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi

